

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Disabilitas merupakan kelompok masyarakat yang bisa dikatakan belum beruntung di mana membutuhkan perhatian khusus dari keluarga maupun masyarakat. Dewasa ini hampir semua bidang pekerjaan menuntut tenaga kerja yang cakap, terampil berbagai masyarakat baik secara formal maupun informal. Kecakapan dan keterampilan yang baik sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu tenaga kerja, untuk itu perlu adanya pelatihan dan keterampilan bagi penyandang disabilitas.

Dengan demikian, negara harus memberikan perhatian dan tanggung jawab penuh kepada kelompok masyarakat difabel, seperti yang telah tertuang dalam Undang-undang no.14 tahun 1997 tentang disabilitas yang ditetapkan bahwa badan usaha milik negara dan badan usaha swasta memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama kepada penyandang cacat, dan mempekerjakan mereka di perusahaan sesuai dengan jenis dan derajat kecacatan, tingkat pendidikan dan kemampuan.<sup>1</sup> Bahkan banyak perusahaan yang belum bisa menerima pekerja penyandang disabilitas. Oleh karena itu, keterampilan tidak hanya diberikan kepada anak yang mempunyai kelengkapan fisik saja, akan tetapi juga harus diberikan kepada anak yang mempunyai hak yang sama di hadapan Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nuur ayat 61:

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا  
عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ  
أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ أَوْ  
بُيُوتِ عَمَّاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخْوَالِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَالَاتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتْكُمْ

---

<sup>1</sup> Nita Ariyulinda, " Efektivitas Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat (Efektifitas Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 Tentang Cacat)," *Jurnal Negara Hukum* vol. 5, no. 1 (2014): 215, diakses pada 25 Juli 2021, <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/hukum/article/view/215>

مَفَاتِحَهُ ۚ أَوْ صَدِّقِكُمْ ۚ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا ۚ  
 فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبْرَكَةٌ  
 طَيِّبَةٌ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : “Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu sendiri, makan (bersama-sama mereka) di rumah sendiri...” (Q.S.An-Nuur: 61)<sup>2</sup>

Pada Q.S. An-Nuur ayat 61 dijelaskan bahwa semua manusia adalah sama, sama haknya dalam mendapatkan pekerjaan dan pendidikan. Dan sesungguhnya manusia memperoleh keterampilan agar memiliki hidup yang layak manusia harus mampu mengembangkan potensinya, maka sangat dibutuhkan bimbingan orang lain untuk dijadikan perhatian dan bantuan. Pendidikan sangat diperlukan oleh anak difabel, karena sama dengan orang normal pada umumnya anak difabel memiliki hak untuk mengembangkan potensi ketrampilan dibidang agama dan bidang lainnya.

Berbicara masalah agama, sangat panjang sekali bahasanya, karena Agama memiliki sifat yang salah satunya adalah universal. Pada pembahasan kali ini, peneliti membahas tentang pengembangan bakat di bidang agama yang dilaksanakan oleh SLB Sukoharjo Pati. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah SLB Negeri Sukoharjo bahwa pengembangan bakat di bidang agama yang ada di SLB ini adalah pengembangan di bidang olah suara, yakni <sup>3</sup>. Beliau menyampaikan bahwa program pelatihan menjadi salah satu program di sekolah tersebut. Karena program ini merupakan program minat bakat yang cukup mudah dan bisa masuk ke semua kalangan anak-anak berkebutuhan khusus, termasuk tuna netra, kecuali anak dengan kebutuhan khusus tunawicara.

Selain memberikan bekal keterampilan di bidang agama yakni , di SLB Negeri Sukoharjo, Pati ini juga meberikan sebuah

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* Jilid VI (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 638.

<sup>3</sup> Sumarno (Kepala Sekolah SLB Negeri Sukoharjo, Pati.) wawancara oleh peneliti, 27 Juli 2021 wawancara 1, transkrip

bekal keterampilan membatic kepada siswanya. Keterampilan adalah upaya menunjukkan suatu sikap seseorang yang menunjukkan kredibilitas seperti misalnya kecerdasan atau kinerja non-intelektual lainnya.<sup>4</sup> Jika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan memiliki arti sebuah kesanggupan untuk menyelesaikan suatu tugas.<sup>5</sup> Ada juga definisi lain yang menjelaskan bahwa keterampilan merupakan kemampuan menggunakan akal, pikiran, gaasan, dan juga kreativitas untuk melakukan, mengubah, atau juga menciptakan sesuatu yang lebih bermakna, sehingga menghasilkan nilai dari pekerjaan tersebut.<sup>6</sup>

Dalam meningkatkan taraf kehidupan penyandang disabilitas dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, diantaranya dengan mengadakan berbagai aktivitas yang bermanfaat bagi mereka. Tujuan dibuatnya kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat penyandang disabilitas. Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya bagi penyandang disabilitas, maka diperlukan adanya gerakan yang mampu membawa mereka ke arah perubahan yang lebih baik terhadap kesejahteraan sosial masyarakat penyandang disabilitas. Oleh karena itu, SLB Negeri Sukoharjo Pati melakukan pemberdayaan terhadap penyandang disabilitas melalui kegiatan keterampilan membatic dan juga tilawatol Qur'an. Kegiatan ini diharapkan mampu menggali potensi dan bakat yang dimiliki. Dengan begitu, kegiatan ini akan berdampak pada tingkat kemandirian dan kualitas diri penyandang disabilitas, sehingga mereka mampu untuk melakukan tugas dan kewajiban sosialnya di lingkungan masyarakat. Selain itu peserta didik juga dibekali dengan pendidikan moral yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai religiusitas mereka. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang **“Pengembangan Bakat Anak Difabel Dalam Bidang Keterampilan Membatic Di SLB Negeri Sukoharjo Pati”**.

---

<sup>4</sup> Andi Mappiare, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi* (Jakarta : PT. Rineka 2011), 104.

<sup>5</sup> Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), 550.

<sup>6</sup> Afin Murti, *Esinklopedi Anak Berkebutuhan Khusus* (Jogjakarta : Maxima, 2016), 290.

## B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas, supaya penjelasan dan penjabaran tidak keluar konteks penelitian, maka peneliti memfokuskan masalah penelitian dengan judul **“Pengembangan Bakat Anak Difabel Dalam Bidang Keterampilan Membatik Di SLB Negeri Sukoharjo Pati”** ini pada proses pemberdayaan dan keterampilan membatik.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Di atas, Maka peneliti Mengajukan Pertanyaan Yang Akan di Teliti Dalam Penelitian Ini Antara Lain:

1. Bagaimana Pengembangan Bakat Anak Difabel Dalam Keterampilan Membatik di SLB Negeri Sukoharjo Pati?
2. Bagaimana Hasil Pengembangan Bakat Anak Difabel dalam Keterampilan Membatik di SLB Negeri Sukoharjo Pati?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Bakat Anak Difabel Dalam Bidang Keterampilan membatik di SLB Negeri Sukoharjo Pati?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah Diatas, Maka Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengembangan Bakat Anak Difabel Dalam Keterampilan Membatik di SLB Negeri Sukoharjo Pati.
2. Untuk Megetahui Hasil Pengembangan Bakat Anak Difabel dalam Keterampilan Membatik di SLB Negeri Sukoharjo Pati
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Bakat Anak Difabel Dalam Bidang Keterampilan Membatik di SLB Negeri Sukoharjo Pati.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bisa dipakai sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam penelitian ilmu sosial, terkhusus untuk program studi pengembangan masyarakat islam dan menjadi rujukan jika ada yang melakukan penelitian selanjutnya pada anak berkebutuhan khusus.

- b. Selain itu, penelitian ini bisa juga digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi kalangan akademis yang juga melakukan penelitian pada permasalahan pemberdayaan anak difabel, khususnya dalam bidang keterampilan membuat

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, asal yang akan terjadi penelitian ini diperlukan peneliti bisa tahu pengembangan talenta anak difabel.
- b. Bagi Anak difabel, dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa memotivasi mereka untuk lebih giat berkarya.
- c. Bagi sekolah, dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan atau acuan untuk memperbaiki pengembangan bakat bagi Anak Difabel.
- d. Bagi dunia pendidikan, diharapkan penelitian ini menjadi perihal baru bagi global pendidikan serta menjadi perihal yang berbeda menggunakan skripsi manapun.
- e. Bagi masyarakat, dimaksud dengan adanya penelitian ini berguna bagi masyarakat untuk mendidik anak-anak difabel.

## F. Sistematika penelitian

Untuk mempermudah memahami isi penelitian ini penyusunan skripsi merangkai kerangka yang sistematis. Sistematika penelitiannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini memuat masalah pendahuluan antara lain latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, serta sistematika penelitian. Pada penelitian ini peneliti membahas mengenai Pengembangan Bakat Anak Difabel Dalam Bidang Keterampilan Membuat Di SLB Negeri Sukoharjo Pati.

BAB II : Kajian Pustaka

Terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama: pengertian pengembangan, pengertian bakat, pengertian difabel, pengertian SLB. Sub bab kedua: pengertian membuat, pengertian keterampilan.

- BAB III : Metode Penelitian  
Meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode pengumpulan data tentang manajemen pengembangan dan minat siswa.
- BAB IV : Hasil dan Pembahasan  
Menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.
- BAB V : Penutup  
Berisi simpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan dan saran bagi pihak-pihak terkait.

